BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia ialah negeri kepulauan yang terdiri dari banyak pulau yang dikelilingi oleh lautan. Dengan terdapatnya daerah yang begitu luas nyatanya menjadikan daerah Indonesia mempunyai banyak kota yang tersebar di tiap- masing- masing pulau, tetapi tata kota di Indonesia masih harus memperoleh penindakan yang sungguh- sungguh sebab masih banyaknya bencana semacam banjir, kebakaran, longsor serta sebagainya. Salah satu contoh lemahnya penanganan penyusunan kota terhadap bencana bisa dilihat pada kawasan perumahan nasional di kota Makasar yang dibangun pada zona resapan air, Mengenai ini yang menimbulkan terbentuknya banjir di kota Makasar.

Bencana banjir tersebut ialah salah satu akibat yang terjadi karena tindakan manusian yang bertindak tanpa memikirkan akibatnya pada masyarakat serta zona sekitarnya. Tidak hanya itu bermacam permasalahan perkotaan mencuat dikarenakan perencanaan tata ruang kota yang tidak jelas, dan ketidaksesuaian pembuat kebijakan dalam melakukan perencanaan pembangunan.

Jawa Timur sudah memiliki Rencana Tata Ruang Wilayah(RTRW), namun penerapannya tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan pemerintah. Karena itu banyak pelanggaran- pelanggaran yang dilakukan dan dibiarkan. Salah satu contoh kasus Pelanggaran terhadap pemanfaatan ruang dapat dilihat di kota malang yakni pembangunan Apartemen Every Day yang pada disaat pembangunannya melanggar perda nomor 7 tahun 2001 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah(RTRW) Kota Malang tahun 2001- 2011.

Terdapat pula contoh lain pelanggaran tata ruang yang ada di kota malang yakni pembangunan Malang Town Square(Matos) dan Rumah Sakit Perguruan Universitas Brawijaya(RSAUB) yang melanggar Peraturan wilayah(PERDA) Nomor 7 Tahun 2001 tentang Rencana Tata Ruang Daerah(RTRW) Kota Malang. Pembangunan Apartement Every Day, Malang Town Square(MATOS), dan Rumah Sakit Perguruan Universitas Brawijaya(RSAUB) yang terletak di Kecamatan Lowokwaru ini yakni salah satu contoh besar dari sebagian pelanggaran tata ruang yang memunculkan akibat negatif buat area. Terdapat pula contoh- contoh yang lain bisa dilihat di Kelurahan Sumbersari yang masih terletak dalam lingkup Kecamatan Lowokwaru. Buat lebih jelas bisa dilihat pada Gambar 1. 1.

Gambar 1. 1 Rubuhnya Bangunan Ruko Yang Berada Di Sempadan Sungai Di Kelurahan Sumbersari

Sumber:https://www.arematv.id/2017/03/06/ruko-longsor-arus-lalin-sigura-gura-dialihkan/.

Penyelenggaraan penyusunan ruang bertujuan guna mewujudkan ruang wilayah aman, nyaman, produktif dan berkelanjutan sebagaimana yang tertera dalam Undang- Undang no 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang perlu dilakukan perencanaan tata ruang. Namun penyelenggaraan tata ruang tidak bisa hanya jadi kasus buat pemerintah tetapi sudah jadi kasus kota tersebut. Gambar 1. 1 di atas yakni contoh pelanggaran tata ruang yang menunjukkan sedikitnya pengawasan pengendalian ruang serta sedikitnya uraian dari warga setempat. Oleh karena itu riset ini dibuat guna mengecek dan mengevaluasi temuan yang diprediksi sebagai indikasi pelanggaran di bidang penataan ruang.

1.2 Rumusan Masalah

Kelurahan Sumbersari yakni salah satu kelurahan yang tercantum di administrasi daerah Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Kelurahan Sumbersari memiliki luas lahan sebesar 1. 28 km2 dengan jumlah penduduk 14, 661 jiwa. Bersumber pada Peraturan Wilayah Kota Malang no 5 tahun 2015, Kelurahan Sumbersari masuk ke dalam daerah rawan bencana kebakaran dan tanah longsor.

Di wilayah Kelurahan Sumbersari masih belum ada studi tentang Identifikasi Pelanggaran Rencana Pola Ruang sehingga studi ini dibutuhkan buat mengidentifikasi pelanggaran yang ada serta buat mengurangi akibat yang hendak terjalin. Terdapat pula rumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu guna mengidentifikasi pemanfaatan ruang yang ada di Kelurahan Sumbersari, Mengidentifikasi Kesesuaian pemanfaatan ruang dengan rencana RDTR BWP Malang Utara serta mengidentifikasi pelanggaran Pola Ruang RDTR Malang Utara di Kelurahan Sumbersari.

1.3 Tujuan Dan Sasaran

Dari penjelasan di atas, adapun tujuan dan sasaran yang diinginkan dalam penelitian ini akan di jabarkan pada tujuan dan sasaran penelitian berikut.

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelasakan sebelumnya, maka penelitian ini bertuan untuk dapat mengidentifikasi pemanfaatan ruang, kesesuaian pemanfaatan ruang dengan RDTR Malang Utara serta pelanggaran terhadap Rencana Detail Tata Ruang(RDTR) di Kelurahan Sumbersari bersumber pada kondisi eksisting tahun 2020.

1.3.2 Sasaran

selain dari tujuan yang telah di jelasakan, Adapun Sasaran dalam penelitian yang ingin di capai ialah :

1. Mengidentifikasi pemanfaatan ruang yang ada di Kelurahan Sumbersari.
2. Mengidentifikasi kesesuaian pemanfaatan ruang eksisting Kelurahan Sumbersari tahun 2020 dengan RDTR Malang Utara tahun 2015-2035.
3. Mengidentifikasi pelanggaran Pola Ruang RDTR Malang Utara tahun 2015-2035 di Kelurahan Sumbersari.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini ruang lingkup dalam penelitian dipecah menjadi 2 yaitu ruang lingkup lokasi dan ruang lingkup materi, untuk selengkapnya dapat dilihat pada berikut:

1.4.1 Lingkup Lokasi

Ruang lingkup lokasi pada penelitian ini yakni kelurahan Sumbersari kecamatan lowokwaru kota malang. Alasan dipilihnya lokasi ini sebagain lokasipenelitian dikarenakan terdapat 3 perguruan tinggi besar yang berada di kelurahan sumbersari sehingga perlu adanya penindakan yang sungguh - sungguh agar tidak terjadi pergantian pemanfaatan lahan yang tidak sesuai dengan peraturan yang ada secara signifikan. Secara umum batas administrasi Kelurahan Sumbersari ialah selaku berikut:

- Sebelah Utara : Kelurahan Ketawanggede
- Sebelah Timur : Kelurahan Penanggungan, Kecamatan Klojen
- Sebelah Selatan : Kelurahan Gadingasri & Kelurahan Oro-orodowo, Kecamatan Klojen
- Sebelah Barat : Kecamatan Sukun

1.4.2 Lingkup Materi

Ruang lingkup pembahasan pada penelitian ini mencangkup perihal- perihal yang berkaitan dengan pemanfaatan ruang yang ada di kelurahan sumbersari kota malang secara makro dan terbatas pada pelanggaran pola ruang Rencana Detail Tata Ruang Bagian Wilayah Perkotaan Malang Utara tahun 2015- 2035 dengan mengenakan dukungan GIS(Geographical Information Systems). Terdapat pula variabel- variabel yang digunakan dalam riset ini yakni hasil dari sintesa tinjauan pustaka.

1.5 Keluaran Dan Kegunaan

Dari penelitian ini di harapkan dapat menghasilkan keluaran yang baik dan berguna, terdapat pula khasiat yang di maksud ialah hal yang diperoleh dari penelitian ini dapat berguna buat pemerintah, penulis yang lagi melakukan penelitian terpaut, maupun peneliti yang hendak melakukan penelitian lanjutan terpaut topik yang dibahas dalam penelitian ini. Sepenuhnya dari keluaran dan kegunaan penelitian dapat dilihat pada berikut:

1.5.1 Keluaran

Tujuan dari penelitian ini yakni guna bisa mengenali pemanfaatan ruang, kesesuaian pemanfaatan ruang dengan Rencana Detail Tata Ruang(RDTR) Bagian Wilayah Perkotaan Malang Utara tahun 2015- 2035 dan

pelanggaran terhadap Rencana Detail Tata Ruang(RDTR) Bagian Wilayah Perkotaan Malang Utara tahun 2015- 2035 di Kelurahan Sumbersari bersumber pada keadaan eksisting. Dengan tujuan yang mau di capai tersebut sehingga keluaran yang diharapkan dari penelitian ini yakni guna mengenali pemanfaatan ruang yang terdapat di Kelurahan Sumbersari, mengenali kesesuaian kemanfaatan ruang dengan RDTR BWP Malang Utara Tahun 2015- 2035 dan buat mengenali pelanggaran Pola Ruang RDTR BWP Malang Utara Tahun 2015- 2035 di Kelurahan Sumbersari.

1.5.2 Kegunaan

Dari penjelasan kegunaan penelitan, peneliti membagi kegunaan penelitian jadi dua(2) yakni kegunaan praktis dan kegunaan akademis. Ada pula pembagian kegunaan hendak dipaparkan sebagain berikut :

1.5.2.1 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis adalah suatu manfaat yang bisa digunakan untuk memecahan suatu masalah di kalangan individu maupun kelompok, Adapun kegunaan praktis dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

a. Bagi Mahasiswa, dapat menambah pengetahuan maupun pemahaman mengenai apa itu pemanfaatan ruang, gimana memastikan kesesuaian pemanfaatan ruang, serta mengidentifikasi tata cara guna mengidentifikasi pelanggaran pola ruang pada

rencana detail tata ruang dengan memakai dukungan aplikasi GIS.

b. Bagi Pemerintah, dapat jadi masukan buat pemerintah malang guna mengambil kebijakan terutama dalam bidang penataan ruang sehingga dapat menekan maupun mengurangi perubahan pemanfaatan ruang yang tidak cocok dengan rencana tata ruang di kelurahan sumbersari.

c. Bagi periset, dapat jadi perbandingan buat penelitian terpaut dengan pemanfaatan ruang, kesesuaian pemanfaatan ruang dan pelanggaran tata ruang dan dapat jadi bahan kajian buat peneliti selanjutnya mengenai penelitian terkait.

1.5.2.2 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini diharapkan meningkatkan pengetahuan buat peneliti tentang apa itu pemanfaatan ruang, gimana memastikan kesesuaian pemanfaatan ruang, serta mengenali tata cara guna mendapatkan pelanggaran pola ruang pada rencana detail tata ruang dengan menggunakan dukungan GIS.

1.6 Kerangka Pikir

Kerangka pikir ialah sesuatu diagram alur yang memaparkan gambaran secara kasar dari suatu alur pemikiran untuk berjalannya sesuatu penelitian dari kasus yang ingin diselesaikan, tujuan serta sasaran yang digunakan dalam mencapai tujuan yang maupun sesaran sudah ditetapkan. Terdapat pula kerangka pikir pada riset ini dapat di lihat pada bagan 1. 1.

1.7 Sistematika Pembahasan

1.7 Sistematika Pembahasan Pembahasan dalam penelitian ini akan dibagi menjadi 6 (Enam) bab yang dimana masing-masing bab tersebut akan menjelaskan pembahasan pembahasan dalam penelitian secara bertahap sehingga lebih mudah di pahami, untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup penelitian, keluaran dan manfaat yang diharapkan, kerangka pikir serta sitematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan tentang kajian teori-teori pendukung dalam penelitian untuk mendapatkan variabel peneilitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian ini, seperti jenis penelitian, variabel penelitian dan kebutuhan datanya, metode pengambilan data serta metode analisis untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini dijelaskan tentang gambaran umum pada lokasi penelitian yang menjelaskan tentang poin-poin yang mendukung penelitian sesuai dengan variabel penelitian yang digunakan.

BAB V : ANALISA HASIL

Pada bab ini akan dijelaskan tentang hasil analisa sesuai dengan tujuan dan sasaran menggunakan variabel penelitian yang sudah ditetapkan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini dijelaskan tentang kesimpulan penelitian serta rekomendasi.

Peta 1.1 Lokasi Penelitian

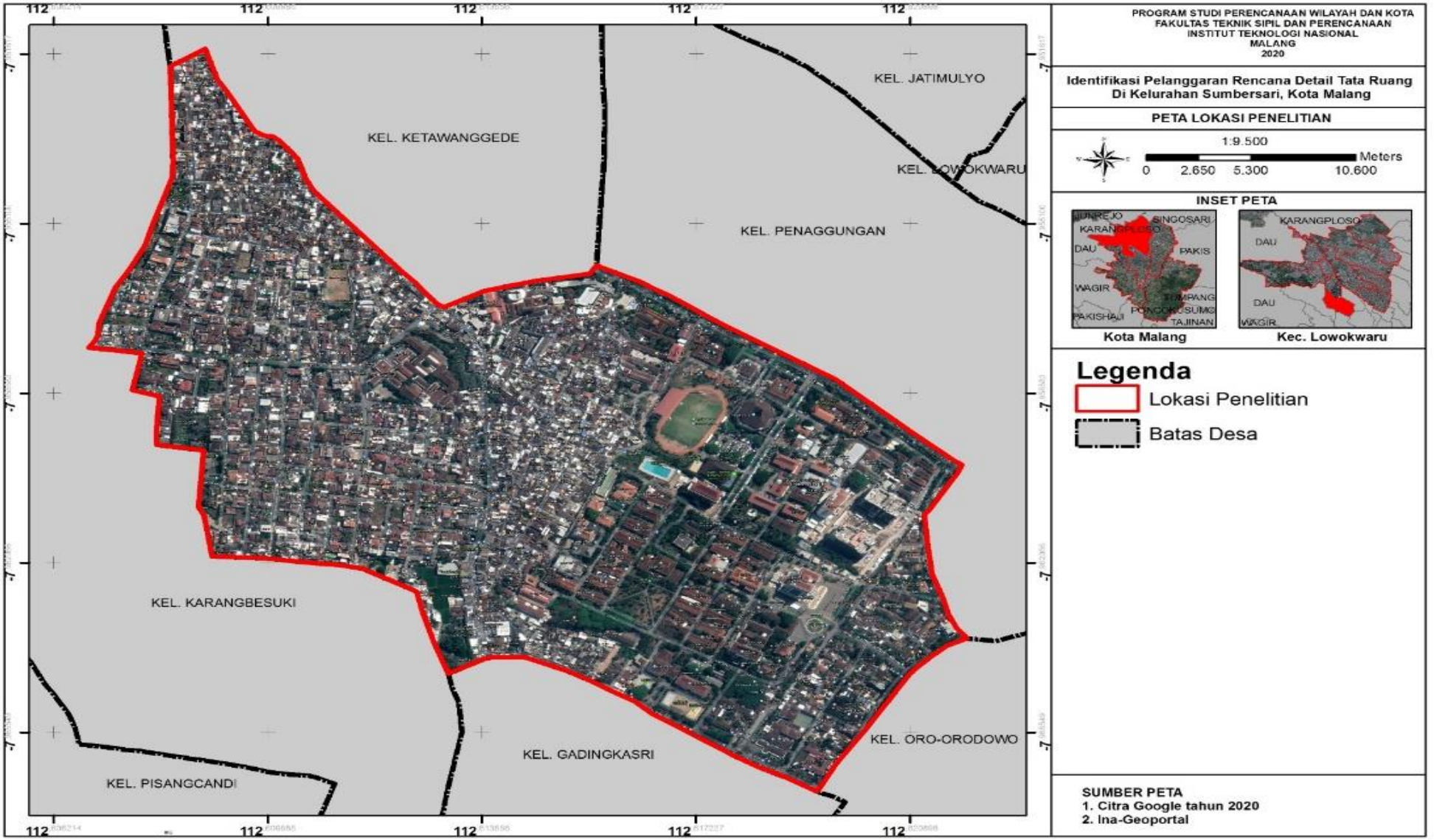

Bagan 1.1 Kerangka Pikir

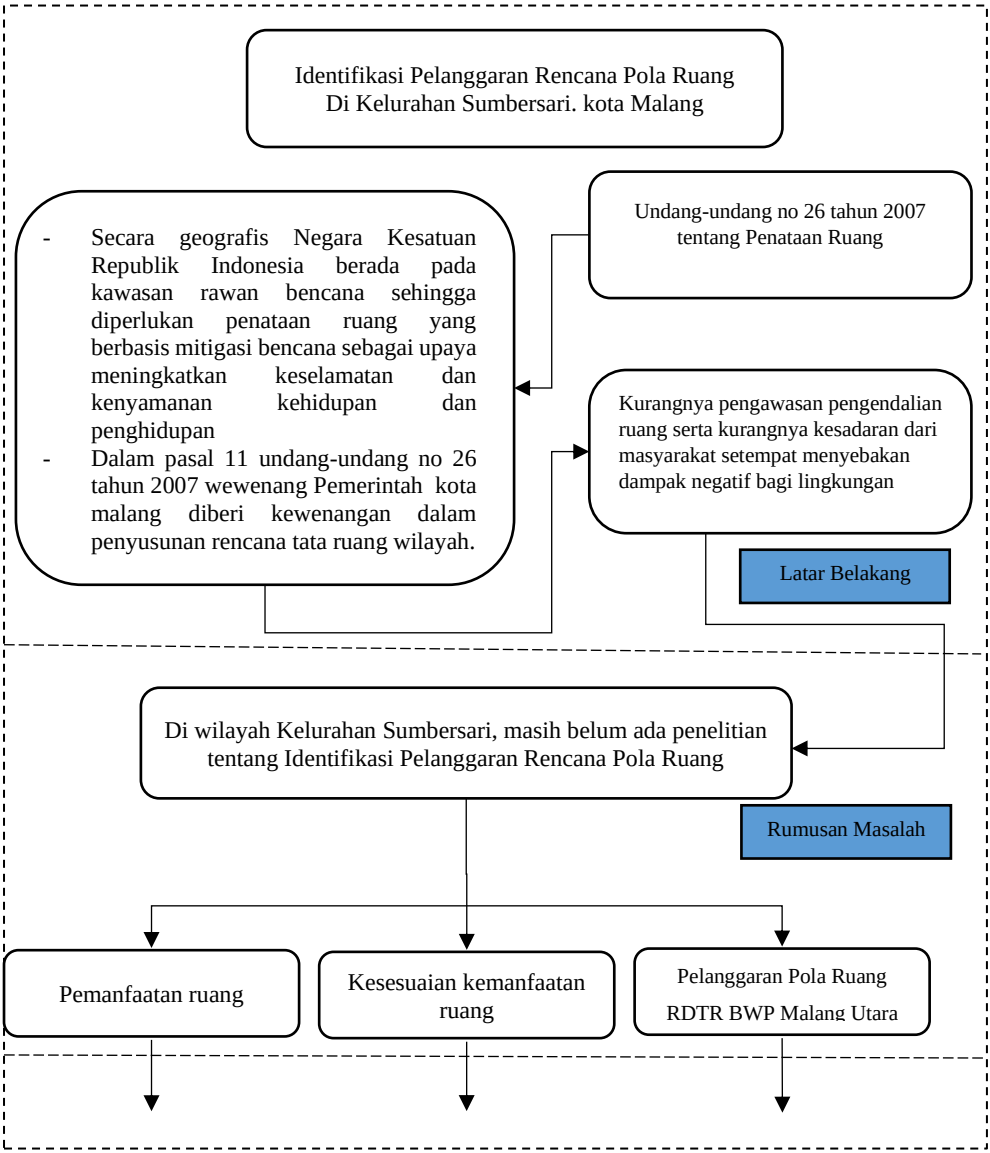
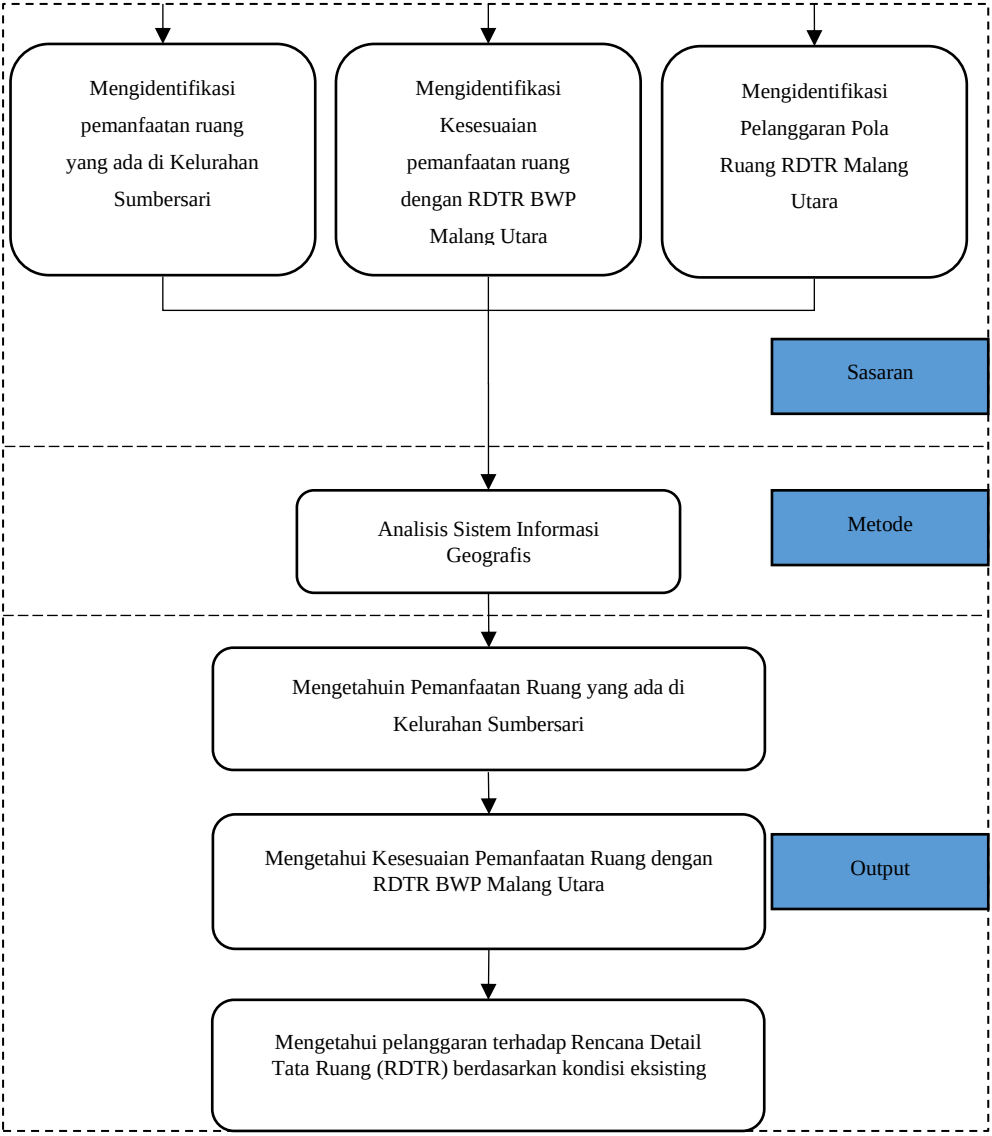
Lanjutan Bagan 1. 1 Kerangka Pikir